

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan manajemen persediaan di PT ABC melalui pendekatan DMAIC (Define, Measure, Analyze, Improve, Control). Berdasarkan hasil analisis data, wawancara, dan observasi di lapangan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Manajemen persediaan di PT. ABC belum efisien karena masih mengandalkan pencatatan manual serta terbatasnya jumlah SDM. Berdasarkan analisis SIPOC, ditemukan adanya keterlambatan input SAP sebanyak 7 kasus penyebab dominan ketidaksesuaian data. Selain itu, analisis fishbone diagram mengidentifikasi lima kategori akar masalah yang berkontribusi terhadap terjadinya ketidaksesuaian antara data fisik dengan sistem.
- 2) Berdasarkan analisis fishbone diagram, teridentifikasi lima kategori akar penyebab utama ketidaksesuaian antara data fisik dan sistem SAP. Dari aspek man, masalah muncul karena kurangnya pelatihan penggunaan SAP, keterbatasan jumlah personel, serta keterlambatan pencatatan ketika beban kerja tinggi atau staf tidak hadir. Dari sisi method, ketidakkonsistenan dalam penerapan SOP stock opname, khususnya pada barang fast moving, menjadi faktor penghambat. Pada aspek machine, penggunaan perangkat komputer yang sudah usang serta ketiadaan teknologi pemindai barcode menyebabkan pencatatan masih dilakukan secara manual sehingga rawan kesalahan. Dari aspek material, kelemahan pengendalian arus keluar barang serta adanya permintaan mendadak tanpa dokumen formal mengakibatkan pengambilan barang tidak tercatat secara real-time. Sementara itu, dari aspek environment, proses stock opname sering terganggu aktivitas produksi, kapasitas gudang yang sudah melebihi batas, penataan barang yang tidak rapi, serta sulitnya melakukan verifikasi data secara akurat semakin memperburuk kondisi manajemen persediaan.
- 3) Peneliti merumuskan tujuh strategi utama perbaikan manajemen persediaan, meliputi peningkatan kompetensi staf melalui pelatihan SAP, penambahan tenaga kerja, penegakan SOP stock opname, peremajaan perangkat dan integrasi barcode, standarisasi pelabelan, penerapan input real-time, serta penataan gudang dan penjadwalan ulang stock opname. Strategi ini ditujukan untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan konsistensi pengelolaan persediaan di PT ABC.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh PT ABC maupun penelitian lanjutan:

- 1) Bagi PT.ABC
 - a) Digitalisasi proses pencatatan logistik melalui sistem barcode yang terintegrasi langsung dengan SAP agar proses input berjalan otomatis, cepat, dan akurat.
 - b) Melakukan audit stok internal secara berkala (mingguan atau bulanan) untuk menghindari akumulasi ketidaksesuaian stok.
 - c) Sosialisasi dan pelatihan SOP secara menyeluruh kepada semua staf gudang dan pengguna SAP guna meningkatkan kesadaran dan kemampuan teknis pencatatan.
 - d) Menyusun ulang jadwal stock opname agar tidak berbarengan dengan aktivitas produksi untuk menghindari overlap transaksi. Meningkatkan koordinasi lintas divisi antara perencanaan, produksi, dan gudang, khususnya dalam mengelola order mendadak atau perubahan perintah kerja.
- 2) Bagi Peneliti selanjutnya
 - a) Penelitian ini hanya berfokus pada satu divisi dan satu perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat melakukan komparasi antar divisi atau perusahaan industri sejenis untuk memperluas generalisasi temuan.
 - b) Disarankan untuk menambahkan pendekatan kuantitatif (misalnya dengan simulasi sistem atau pemodelan inventory) untuk memperkuat validasi perbaikan yang diusulkan.

Perlu ada pengembangan sistem evaluasi berbasis dashboard digital agar pengawasan dan peringatan dini atas perbedaan dapat berjalan otomatis.